

Ibadah Doa Malang, 20 Juli 2017 (Kamis Sore)

Bersamaan dengan Ibadah Doa Puasa Session III.

Salam sejahtera dalam kasih sayang Tuhan kita Yesus Kristus.

Wahyu 6:5-6

6:5 Dan ketika Anak Domba itu membuka meterai yang ketiga, aku mendengar makhluk yang ketiga berkata: "Mari!" Dan aku melihat: sesungguhnya, ada seekor kuda hitam dan orang yang menungganginya memegang sebuah timbangan di tangannya.

6:6 Dan aku mendengar seperti ada suara di tengah-tengah keempat makhluk itu berkata: "Secupak gandum sedinar, dan tiga cupak jelai sedinar. Tetapi janganlah rusakkan minyak dan anggur itu."

Pembukaan meterai yang ketiga = hukuman Allah Roh Kudus yang ketiga atas dunia, yaitu terjadi kegerakan kuda hitam sehingga terjadi kelaparan jasmani dan rohani, terutama kelaparan akan firman Allah.

Akibatnya:

1. Lapar, kering rohani, tidak puas, sehingga perkataan kering, dusta, gosip, bersungut, dll. Maka akan mencari kepuasan di dunia dan jatuh dalam dosa sampai puncaknya dosa, yaitu dosa makan-minum dan kawin-mengawinkan. Atau kepuasan dunia dibawa masuk ke dalam gereja sehingga ibadah pelayanan bersuasana dunia, sampai lenyap bersama dunia.
2. Pingsan, tidak mati, tidak hidup, suam-suam rohani. Hanya mengutamakan perkara jasmani tetapi tanpa penyucian. Sehingga akan dimuntahkan oleh Tuhan, dibuang.
3. Rebah dan tidak bangkit lagi, hidup dalam dosa sampai puncaknya dosa, enjoy dalam dosa, tidak mau bertobat, tidak bisa bertobat, sampai binasa selamanya.

Matius 15:32

15:32 Lalu Yesus memanggil murid-murid-Nya dan berkata: "Hati-Ku tergerak oleh belas kasihan kepada orang banyak itu. Sudah tiga hari mereka mengikuti Aku dan mereka tidak mempunyai makanan. Aku tidak mau menyuruh mereka pulang dengan lapar, nanti mereka pingsan di jalan."

Yesus tidak rela jika hamba Tuhan/ anak Tuhan menderita kelaparan secara jasmani dan rohani, sampai binasa. Yesus sangat berbelas kasihan, sangat memperhatikan kepada hamba Tuhan/ pelayan Tuhan yang mengikut Dia selama 3 hari. Artinya:

1. Setia dan berkorban dalam ibadah pelayanan, tidak bisa dihalangi oleh apa pun.
2. Mengalami pengalaman salib, pengalaman kematian dan kebangkitan bersama Yesus.
Kematian = mati terhadap dosa, bertobat, stop dosa.
Kebangkitan = bangkit untuk hidup dalam kebenaran (tidak jatuh dalam dosa) dan berpegang teguh pada firman pengajaran benar (tidak disesatkan).

Jadi perhatian dan belas kasih Tuhan tertuju kepada hamba Tuhan/ pelayan Tuhan yang beribadah dan melayani Tuhan dengan setia dan benar sampai garis akhir, sehingga lolos dari kelaparan jasmani dan rohani, lolos dari antikris.

Yesaya 11:5

11:5 Ia tidak akan menyimpang dari kebenaran dan kesetiaan, seperti ikat pinggang tetap terikat pada pinggang.

Kita beribadah melayani Tuhan dengan memakai ikat pinggang kesetiaan dan kebenaran. Ini sama dengan senjata Allah untuk mengalahkan musuh.

Yeremia 2:32

2:32 Dapatkah seorang dara melupakan perhiasannya, atau seorang pengantin perempuan melupakan ikat pinggangnya? Tetapi umat-Ku melupakan Aku, sejak waktu yang tidak terbilang lamanya.

Ikat pinggang adalah perhiasan mempelai wanita. Jadi jika kita beribadah melayani Tuhan dengan setia dan benar, maka kita akan menang dan kita dihiasi oleh Tuhan, makin hari makin indah.

Lukas 17:7-8

17:7 "Siapa di antara kamu yang mempunyai seorang hamba yang membajak atau menggembalakan ternak baginya, akan berkata kepada hamba itu, setelah ia pulang dari ladang: Mari segera makan!"

17:8 Bukankah sebaliknya ia akan berkata kepada hamba itu: Sediakanlah makananku. Ikatlah pinggangmu dan layanilah aku

sampai selesai aku makan dan minum. Dan sesudah itu engkau boleh makan dan minum.

Yang dilihat Tuhan bukan hebatnya pelayanan, tetapi apakah kita melayani dengan memakai ikat pinggang setia dan benar sampai garis akhir. Jika kita melayani dengan memakai ikat pinggang setia dan benar, maka kita sedang memberi makan minum kepada Tuhan, memuaskan Tuhan. Maka Yesus sebagai Imam Besar akan memakai ikat pinggang untuk melayani kita.

Lukas 12:37

12:37 Berbahagialah hamba-hamba yang didapati tuannya berjaga-jaga ketika ia datang. Aku berkata kepadamu: Sesungguhnya ia akan mengikat pinggangnya dan mempersilakan mereka duduk makan, dan ia akan datang melayani mereka.

Hasilnya:

1. Yesus sebagai Imam Besar yang setia dan benar sanggup untuk memberi makan minum kita, ada pemeliharaan yang berlimpah secara jasmani dan rohani, sampai mengucap syukur.

Wahyu 19:11

19:11 Lalu aku melihat sorga terbuka: sesungguhnya, ada seekor kuda putih; dan la yang menungganginya bernama: "Yang Setia dan Yang Benar", la menghakimi dan berperang dengan adil.

Kita dipakai dalam kegerakan Roh Kudus hujan akhir, kegerakan pembangunan tubuh Kristus, yaitu kegerakan memberi dan mengunjungi.

Amos 8:10

8:10 Aku akan mengubah perayaan-perayaanmu menjadi perkabungan, dan segala nyanyianmu menjadi ratapan. Aku akan mengenakan kain kabung pada setiap pinggang dan menjadikan gundul setiap kepala. Aku akan membuatnya sebagai perkabungan karena kematian anak tunggal, sehingga akhirnya menjadi seperti hari yang pahit pedih."

Jika tidak mau memakai ikat pinggang kebenaran dan kesetiaan, maka akan memakai ikat pinggang kain kabung, menjadi bola permainan setan, berbuat dosa sampai puncaknya dosa, sampai rebah dan tidak bangkit lagi, binasa.

2. Yesus Imam Besar setia dan berbelas kasih untuk mendamaikan dosa.

Ibrani 2:16-17

2:16 Sebab sesungguhnya, bukan malaikat-malaikat yang la kasihani, tetapi keturunan Abraham yang la kasihani.

2:17 Itulah sebabnya, maka dalam segala hal la harus disamakan dengan saudara-saudara-Nya, supaya la menjadi Imam Besar yang menaruh belas kasihan dan yang setia kepada Allah untuk mendamaikan dosa seluruh bangsa.

Jika dosa selesai, maka semua masalah akan selesai.

Ibrani 2:18

2:18 Sebab oleh karena la sendiri telah menderita karena pencobaan, maka la dapat menolong mereka yang dicobai.

Tuhan sanggup menyelesaikan masalah-masalah yang mustahil tepat pada waktuNya. Kita mengalami damai sejahtera, semua enak dan ringan. Nama kita sedang tertulis dalam kitab kehidupan.

3. Yesus Imam Besar setia dan menggenapi janji, sanggup menyucikan dan mengubahkan hidup kita sampai sempurna menjadi mempelai wanita Tuhan.

1 Tesalonika 5:23-24

5:23 Semoga Allah damai sejahtera menguduskan kamu seluruhnya dan semoga roh, jiwa dan tubuhmu terpelihara sempurna dengan tak bercacat pada kedatangan Yesus Kristus, Tuhan kita.

5:24 Ia yang memanggil kamu adalah setia, la juga akan menggenapinya.

Tuhan memberikan mahkota kehidupan untuk kita layak masuk pesta kawin Anak Domba, masuk kerajaan 1000 tahun damai, sampai masuk Yerusalem Baru.

Tuhan memberkati.